

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pertama, Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir historis peserta didik pada pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat dari nilai pretest 48.4 kemudian setelah dilakukan treatment didapatkan hasil posttest 98.3. Pengaruh yang diberikan berupa pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir historis siswa, pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan berpikir historis. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran sejarah dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir historis hal ini dapat dilihat pada perubahan yang signifikan setelah dilakukan treatment yaitu pembelajaran berdiferensiasi.

Kedua, Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi peserta didik pada pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat pada hasil nilai pretest 74.7 kemudian setelah dilakukan treatment didapatkan hasil posttest 86.0. Pengaruh yang diberikan berupa pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa. dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran sejarah dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ketiga, Terjadi perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai *gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan nilai *gain* terhadap kemampuan berpikir historis pada kelas eksperimen sebesar 0.65 dan pada kelas kontrol 0,03. Perolehan nilai *gain* pada motivasi belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 0.47 dan kelas kontrol sebesar 0.13. Hal ini membuktikan pada prosesnya, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa. Sedangkan metode pembelajaran konvensional kurang memberikan dampak karena proses

pembelajaran yang pasif dan cenderung lebih Teacher Center sehingga siswa kurang memahami dan tidak ada motivasi dalam pembelajaran karena pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan pembelajaran sejarah dan pengembangan strategi pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi utama:

1. Pengembangan pembelajaran berbasis gaya belajar dalam pembelajaran sejarah: Pembelajaran berdiferensiasi ini bisa dilaksanakan berdasarkan kesiapan, minat dan gaya belajar. Penelitian ini melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar yang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan gaya belajar yaitu gaya belajar kinestetik, auditori dan visual. Implikasi ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran berdasarkan gaya belajar, yang menekankan pada penyampaian konten materi sejarah sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga memberi kemudahan kepada siswa dalam memahami materi. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi berdasarkan kesiapan atau strategi diferensiasi yang lain untuk bisa memberikan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran diferensiasi dengan strategi yang lain.
2. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran sejarah: temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang cukup berarti pada kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran sejarah sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Kontribusi pada pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa: penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan karakteristik

dan kebutuhan siswa. Melalui penggunaan pembelajaran berdiferensiasi ini guru bisa membuat strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga memfasilitasi siswa dalam belajar. Pembelajaran berdiferensiasi berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa. Implikasi ini dapat memperkaya pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir historis dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 10 Tasikmalaya, berikut ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi:

1. Rekomendasi Bagi Sekolah

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan dalam kurikulum merdeka, dengan adanya temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi di sekolah. Lembaga pendidikan bisa memberikan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran berdiferensiasi dimana, pembelajaran diferensiasi ini bisa meningkatkan kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran sehingga bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam kelas.

2. Rekomendasi Bagi Guru

Beragamnya karakter dan kemampuan peserta didik menjadikan setiap guru harus mampu berpikir kreatif dalam mendesain pembelajaran yang memperhatikan keragaman peserta didik, Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk berpikir kreatif dalam mendesain pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang bisa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran untuk bisa tetap melaksanakan pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru disarankan untuk bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar bisa memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan membuat berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat

meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi siswa untuk mampu meningkatkan kemampuan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah.

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Dalam proses penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan strategi konten dan pengembangan produk berdasarkan gaya belajar, hal ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir historis dan motivasi siswa. Namun masih ada strategi pembelajaran diferensiasi yang lain yang bisa memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir historis siswa, seperti strategi proses yang disesuaikan dengan minat ataupun lingkungan belajar. Hal ini bisa menjadi ruang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan mencari variabel yang ingin dicapai dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi seperti kesadaran sejarah dan menambah sampel kelas penelitian agar menambah keakuratan data penelitian sehingga penelitian selanjutnya lebih baik.